

**PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA**

Tsani Nursakinah¹, Ujang Syarif Hidayat²

^{1,2}PGSD Universitas Nusa Putra

¹tsani.nursakinah_sd22@nusaputra.ac.id, ²ujang.syarif@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of using audiovisual media in improving learning outcomes of elementary school students in Cultural Arts subjects. This research uses a literature review method sourced from various relevant national scientific journals between 2019 and 2025. Data was collected through searching articles using certain keywords such as "learning outcomes", "audiovisual media", and "elementary cultural arts". The results of the analysis show that the use of audiovisual media, such as learning videos, interactive animations, and other audio-visual recordings, is able to improve student learning outcomes in cognitive, affective, and psychomotor aspects. The increase in learning outcomes can be seen from the pretest and posttest scores which have increased significantly after the application of this media. However, some of the obstacles faced are limited facilities, lack of teacher understanding, and not maximizing the integration of technology in learning. This study provides evidence that the effective use of audiovisual media can support the improvement of learning quality and students' attraction to Cultural Arts materials in elementary schools.

Keywords: *learning outcomes, audiovisual media, cultural arts*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Seni Budaya. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) yang bersumber dari berbagai jurnal ilmiah nasional yang relevan antara tahun 2019 hingga 2025. Data dikumpulkan melalui pencarian artikel menggunakan kata kunci tertentu seperti "hasil belajar", "media audiovisual", dan "Seni Budaya SD". Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual, seperti video pembelajaran, animasi interaktif, dan rekaman audio visual lainnya, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai pretest dan posttest yang mengalami kenaikan signifikan setelah penerapan media ini. Namun, beberapa kendala yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas, kurangnya pemahaman guru, serta belum maksimalnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Studi ini memberikan bukti bahwa penggunaan media audiovisual secara efektif dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan daya tarik siswa terhadap materi Seni Budaya di sekolah dasar.

Kata Kunci : *hasil pembelajaran, media audiovisual, seni budaya*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek paling krusial dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sehari-hari (Dampur, dkk, 2022; 514). Pendidikan juga berfungsi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas individu dan menyiapkan masa depan negara. Berdasarkan UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pendidikan sehingga para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka guna memiliki kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, karakter yang baik, kecerdasan, moralitas yang tinggi, serta keterampilan yang berguna untuk diri mereka dan masyarakat.

Pembelajaran itu sendiri bertujuan untuk memperbaiki keterampilan siswa baik dalam aspek akademis maupun non-akademis. Di samping itu, dalam proses pembelajaran terdapat berbagai mata pelajaran mengenai ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh semua siswa. Salah satu dari mata pelajaran tersebut adalah seni budaya.

Pembelajaran seni budaya di tingkat sekolah dasar mencakup seni tari, seni lukis atau menggambar, serta seni musik. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan seni dan budaya meliputi berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks kurikulum, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) diintegrasikan sebagai sarana pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa menjadi pribadi yang kreatif serta mampu mengekspresikan diri sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Selain mendorong inovasi pada siswa, peran kreativitas guru sebagai pendidik juga sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut.

Pendidikan di tingkat dasar merupakan dasar yang krusial dalam mengembangkan semua aspek potensi yang dimiliki siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sehubungan dengan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini, pemerintah berupaya untuk memperbaiki proses belajar dengan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Mengingat bahwa kini berada di abad 21 yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak dan perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan (Maolidah et al., 2017). Hal ini semakin mendukung upaya pembaruan dalam memanfaatkan hasil teknologi informasi dalam proses belajar, salah satunya adalah dalam bentuk media pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran memiliki peranan penting karena membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Menurut (Samura, 2015) Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa, dan hal ini sangat penting agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh pendidik atau guru.

Media pembelajaran mencakup segala hal yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan dapat memicu pemikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa dapat mendorong berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, keberadaan media sangat penting karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan akan menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien, sehingga materi yang diberikan guru dapat diterima siswa dengan baik. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan dapat meningkatkan kreativitas serta hasil belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kualitas dari sebuah proses pembelajaran dapat dinilai melalui hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada intinya, suatu pembelajaran dinyatakan efektif bila pendidik dapat mengelola kelas dengan baik dan hasil belajar mengalami peningkatan. Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan siswa yang diperoleh setelah menjalani kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang berhasil diraih siswa setelah terlibat dalam proses belajar mengajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Wulandari, 2021).

Hasil belajar adalah aspek krusial dalam proses pendidikan, sebagaimana dinyatakan oleh

Soemanto pada tahun 2012, yang menyatakan bahwa "Memahami pencapaian belajar atau progres seseorang itu penting, karena dengan menyadari prestasi yang telah diraih, individu tersebut akan lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar selanjutnya. "Mengetahui perubahan dalam tingkat kemampuan, Bloom (Budiningsih, 2012) menyebutkan bahwa ada tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Faktor mempengaruhi hasil belajar bisa dikelompokkan menjadi dua kategori, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan baik yang bersifat alami maupun sosial, serta faktor instrumental yang meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru dan tenaga pengajar.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik perhatian. Proses pembelajaran memerlukan metode tertentu agar lebih menarik, yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan lebih

semangat atau antusias. Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini banyak metode pembelajaran yang memanfaatkan berbagai jenis media. Salah satu contoh media yang menarik perhatian adalah media audio visual. Menurut Djamarah media audio visual adalah media yang dapat merangsang dua indra sekaligus, yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran, karena media ini memiliki unsur suara serta unsur gambar. Media audio visual akan membuat penyampaian materi ajar kepada siswa menjadi lebih lengkap dan efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran seni budaya. Selain itu, media ini dalam beberapa hal juga dapat menggantikan peran guru. Sebab, penyampaian materi bisa dilakukan melalui media, sehingga guru dapat berfungsi sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam penggunaan media, memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar (Gabriela, 2021).

Meskipun demikian, penggunaan media berbasis Audio Visual masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, baik yang disediakan oleh sekolah maupun yang

dimiliki oleh siswa. Selain itu, minat dan motivasi guru mengembangkan serta memanfaatkan media Audio Visual dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya media dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta perbedaan kemampuan antar siswa, juga menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi penggunaan media Audio Visual.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Seni Budaya. Penelitian ini berbentuk tinjauan pustaka atau literatur review yang akan mengkaji jurnal-jurnal dari tahun 2019 hingga 2025. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran Seni Budaya yang membuat proses belajar mengajar di sekolah dasar antara guru dan siswa menjadi lebih efektif serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan dukungan media audio visual dan teknologi yang canggih, guru dapat menciptakan media yang

menarik seperti video pembelajaran, animasi interaktif, e-book audio, dan lain sebagainya. Dengan adanya dampak positif terhadap penggunaan audio visual di sekolah dasar, memotivasi peneliti untuk melakukan kajian literatur yang berjudul "Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Seni Budaya dengan adanya penerapan media audio visual. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif serta menambah pengetahuan bagi para pembaca mengenai pentingnya kreatifitas dalam membuat media audio visual untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, studi literatur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan disesuaikan dalam penerapan media audio visual di sekolah dasar dalam pembelajaran Seni Budaya.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka atau literature review yang bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis penerapan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran seni budaya berdasarkan penelitian yang relevan sebelumnya. Studi kepustakaan adalah proses mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada jurnal-jurnal ilmiah, berbagai literatur, serta penulis yang relevan (Moto, 2019). Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang bersifat teoritis sehingga peneliti memiliki landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil penelitian ilmiah. Data dalam penelitian ini berdasarkan e-book serta jurnal yang relevan untuk diteliti penulis. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui sumber studi kepustakaan seperti jurnal ilmiah, artikel, dan e-book yang berkaitan dengan penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Seni Budaya. Pemilihan sumber data yang digunakan

dilakukan melalui proses seleksi terhadap jurnal, artikel, serta e-book yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria seleksi yang dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yaitu seperti keakuratan, kebaruan, dan kredibilitas sumber data.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur yang diperoleh melalui portal *Publish or Perish* dan *Google Scholar*. Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni peneliti akan menelusuri, membaca, serta mencatat hasilnya untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Agar artikel yang dipilih benar-benar sesuai dengan penelitian yang berfokus hanya pada tema penelitian maka peneliti membuat kriteria batasan:

1) Kriteria Inklusi

Merupakan karakteristik khusus pada populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Beberapa kriterianya antara lain:

- a) Jurnal yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa
- b) Jurnal yang diterbitkan pada tahun 2019 hingga 2025

c) Sampel penelitian dalam jurnal adalah Siswa Sekolah Dasar (SD)

2) Kriteria Eklusi

Merujuk pada jurnal yang diterbitkan sebelum tahun 2019 dan jurnal yang tidak dapat diakses secara menyeluruh atau bersifat berbayar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji mengenai “Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran seni budaya”. Pengumpulan sumber data dilakukan oleh peneliti agar mempermudah dalam proses analisis. Peneliti mencari serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan 10 Jurnal penelitian yang terakreditasi dengan menggunakan database google scholar. Variabel kualitas relevansi dari penelitian ini yaitu, media audio visual, tujuan penelitian serta hasil penelitian, dan jurnal yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019-2025. Dari hasil analisis yang peneliti lakukan peneliti mengelompokkan sesuai dengan mata pelajaran Seni Budaya

yang terkait dengan media pembelajaran audio visual.

Berdasarkan hasil penelitian Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi karya Yulia Shinta Putri Utami, Habib Cahyono, dan Anggi Rahmani Vol. 7, No. 1 (2023) berjudul “PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SBDP (SENI BUDAYA DAN PRAKARYA) KELAS V SEKOLAH DASAR” menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan semangat serta ketertarikan penuh terhadap pembelajaran SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya). Karena secara nyata dapat dilihat bahwasanya dengan menggunakan media audio visual ini dapat menarik perhatian setiap peserta didik untuk terus mengikuti pembelajaran, serta lebih cepat memahami pembelajaran, dan tidak membuat siswa jenuh karna pembelajarannya yang menggunakan media audio visual dapat berpengaruh besar pada pembelajaran yang menggunakan media audio visual ini dapat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif dan tertib. Maka dapat dilihat dari data yang di hasilkan oleh peserta didik yakni pada

prasiklus nilai rata-rata yang di peroleh oleh peserta didik hanya sebesar 45% dengan presentase ketidak tuntas sebesar 95%, kemudian pada saat siklus I mulainya ada peningkatan mulai dari rata-rata yang di dapat sebesar 76% dan perolehan nilai tertinggi juga meningkat pada siklus I ini yakni sebanyak 12 orang peserta didik yang tuntas dengan presentase ketuntasan sebesar 74% dengan nilai rata-rata 76 dan presentase peserta didik tidak tuntas sebesar 26%. Di siklus II ini peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi tuntas yakni sebanyak 17 orang dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 100% tuntas dengan nilai rata-rata 89 dan presentase ketidak tuntas sebesar 0%. Maka dari itu penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kualifikasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBDP dengan menggunakan audiovisual pada materi berkarya kolase kelas V SDN 01 Sukadaya.

Berdasarkan hasil penelitian Jurnal Ilmu Pendidikan karya Ritu Suwitri, Ana Novitasari, Raimon Effendi Volume 3 Nomor 6 (2021) berjudul “ Pengaruh Media Audio

Visual Terhadap Keterampilan Gerak Tari Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan nilai rata-rata pretest yakni 67,59 sedangkan nilai rata-rata posttest yakni 75,97. Maka selisih nilai rata-rata pretest serta posttest adalah sebesar 8,38. Dari selisih tersebut dapat dikatakan bahwa perbandingan nilai meningkat dari nilai rata-rata pretest ke nilai rata-rata posttest. Artinya, nilai keterampilan gerak tari siswa meningkat setelah diberikannya treatment (perlakuan) dengan memanfaatkan media Audio Visual dalam bentuk Video.

Berdasarkan hasil penelitian Elementary School of Education E-Journal karya Nur Hasana, Herlina Volume 9 Nomor 2 (2021) berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SBDP KELAS V SDN UJUNG TIBU” menunjukkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian hasil belajar yakni terbukti dengan rata-rata tes awal pada kelas eksperimen pretest 60,65 meningkat pada jumlah tes posttest sebesar 85,48. Sedangkan rata-rata pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual atau perlakuan mendapat rata-rata hasil belajar sebesar pretest 49,52

serta posttest 58,55. Hasil analisis data statistika juga membuktikan bahwa H_a diterima dari uji t diperoleh $t_{hitung} 3.214 > t_{tabel} 2.045$. Dapat dilihat dari data diatas bahwa kelas eksperimen yang diberikan tindakan atau media audio visual dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian Indonesian Journal of Basic Education karya Lia Wardani Vol. 2 Nomor 1 (2019) berjudul “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 004 RAMBAH SAMO” menunjukkan bahwa pada siklus I peserta didik dengan hasil belajar tuntas pada pembelajaran seni tari adalah 9 peserta didik atau sebesar 32,14%. Sedangkan jumlah peserta didik yang belum tuntas sejumlah 19 peserta didik atau sebesar 67,86% dengan nilai aktivitas belajar peserta didik adalah 66,66%. Selanjutnya pada siklus II peserta didik yang tuntas adalah 24 siswa dengan persentase 85,71% dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas adalah 4 orang 14,29% dengan aktivitas belajar peserta didik

80,55%. Kesimpulan, bahwa penggunaan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya serta keterampilan peserta di kelas IV sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo.

Berdasarkan hasil penelitian Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya karya Juliawanti Abu Yasid, Haerun Ana, Aris Badara Vol. 4 No. 2 (2019) berjudul “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BERNYANYI UNISONO KELAS VI B MI PESRI KENDARI” menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa di kelas VI B MI Pesri Kendari. Keberhasilan aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh siswa yaitu sebesar 63,33. Pada siklus II keberhasilan aktivitas yang dilakukan oleh siswa yaitu sebesar 87,50%; dan (3) Melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran bernyanyi di kelas VI B MI Pesri Kendari dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes siklus I yaitu secara klasikal sebanyak 56,67% siswa yang mengalami

ketuntasan dengan nilai rata-rata sebesar 71,1. Sementara itu, pada siklus II meningkat menjadi sebesar 86,67% dengan nilai rata-rata 83,9.

Berdasarkan hasil penelitian Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar karya Rumaizha Shovia, Taufiqul Lutfiyah, Nuzuulul Ummah, Kurnia Dwi Prasetyaningrum, Fermana Valen Aguilera Vol.2 No. 1 (2024) berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Tari pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar" menunjukkan hasil rata-rata siswa diperoleh nilai pretest 53,8 menjadi sebesar 86,6 pada rata-rata hasil nilai posttest sebanyak 11 peserta didik menyumbang predikat sangat baik yaitu dengan perolehan nilai berkisar dari 80,85 serta 90 dengan hasil persentase 81,8% serta 2 siswa lainnya menyumbang predikat nilai baik dengan perolehan skor 75. Berdasarkan penjelasan dari data tersebut, yaitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual yaitu media pembelajaran efektif untuk meningkatkan tingkat penalaran serta kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari khususnya yakni tari cublak-cublak suweng.

Berdasarkan hasil penelitian Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial karya Fifa Zamroin Vol 20 No. 3 (2022) berjudul "MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SBK" menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari 41,73% (kategori sedang) pada pra siklus menjadi 71,3% (baik) pada siklus I serta 97,82% (sangat baik) pada siklus II. Media audio visual dapat memberikan visualisasi gerakan tari yang jelas, serta meningkatkan pemahaman, minat, serta motivasi siswa. Media audiovisual pun memfasilitasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif serta terstruktur. Studi ini merekomendasikan penerapan media audio visual untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya yaitu pada materi seni budaya, dan mendorong guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Jurnal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS) Vol. 4 No. 2 (2025) berjudul " Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Islam Asyasyakirin Kota Tangerang” hasil analisis data menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest sebesar 65,96 dan meningkat pada posttest menjadi 81,32. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 70,64, namun pada posttest menurun menjadi 66,2. Berdasarkan uji hipotesis terhadap hasil pembelajaran posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai perhitungan $t_{hitung} = 1,677$ dan t_{tabel} yaitu 2,011. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis youtube memberikan pengaruh terhadap hasil belajar seni budaya tari siswa, sekaligus berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga menjadi lebih semangat dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya tanpa menggunakan media atau alat bantu.

Berdasarkan hasil penelitian Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia karya Muhammad Akbar, Nur Rahmah Suryani, M. Tahir Vol. 3 No. 2. (2023) berjudul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBDP Melalui Media Audio Visual di Kelas V SDN 6 Ampenan

Kota Mataram Tahun Ajaran 2023” menunjukkan penggunaan media audio visual tersebut dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dengan hasil belajar yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I serta siklus III pada pembelajaran SBDP dengan presentase hasil belajar di siklus I yakni 39,52 dan siklus III yakni 63,48. Berdasarkan rumus perhitungan uji-t maka diperoleh bahwa nilai t_{hitung} yaitu 27,085 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 2,021. Karena $27,085 > 2,021$, maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil penilaian siswa dari pelaksanaan siklus I dan siklus III terhadap penggunaan Audio Visual.

Berdasarkan hasil penelitian Jurnal Metafora Pendidikan karya Nur Aulia Alif, Hikmawati Usman, dan Hartoto Vol. 1 No. 2 (2023) berjudul ” PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SBDP SISWA KELAS V UPT SPF SD INPRES BTN IKIP I KOTA MAKASSAR” menunjukkan pada kelas eksperimen, sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual (video) mengenai hasil belajar SBdP siswa berada pada kategori kurang

dengan rata-rata nilai sebesar 55,71. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual (video) pada hasil belajar SBdP siswa meningkat serta berada pada kategori baik dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 76,07. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar SBdP pada pretest dan posttest kelas eksperimen sebelum serta setelah diberikan perlakuan dengan diterapkannya media audio visual (video).

10	Kuantitatif	51,79%	76,07%	24,28%
----	-------------	--------	--------	--------

Tabel 1. Hasil Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya

NO	METODE	RATA RATA HASIL BELAJAR		SELISIH
		SIKLUS I	SIKLUS II	
1	Penelitian Tindakan Kelas	76%	89%	18%
2	Kuantitatif	67,59%	75,97%	8,38%
3	kuantitatif	60,65%	85,48%	24,83%
4	Penelitian Tindakan Kelas	32,14%	85,71%	53,57%
5	Penelitian Tindakan Kelas	71,1%	83,9%	12,8%
6	Kuantitatif	53,8%	86,6%	32,8%
7	Penelitian Tindakan Kelas	68,26%	90,43%	22,17%
8	Kuantitatif	65,96%	81,32%	15,36%
9	Kuantitatif	39,52%	63,48%	23,96%

Berdasarkan analisis terhadap 10 penelitian yang relevan yang telah disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada hasil belajar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sesudah diterapkannya media audiovisual. Jadi proses pembelajaran yang menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya pada pembelajaran seni budaya. Karena proses pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kemudian memperlancar proses pembelajaran sebab media tersebut dapat menarik perhatian siswa, memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, mengembangkan kreativitas siswanya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran seni budaya terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Seni Budaya. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna dengan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Selain itu, media audiovisual mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Dari sisi hasil belajar, peningkatan signifikan terjadi baik dalam aspek kognitif (pemahaman materi), afektif (sikap dan minat belajar), maupun psikomotorik (keterampilan berkarya seni) terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, Ichyatul, Yuliati Eka Asi, Jimy O. Andin, and Kenny Yohanes Tiado. 2020. "Penerapan Multimedia Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Seni Drama Di Kelas IX SMP Nusantara Palangka Raya." *Jurnal Tambuleng: Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik* 1 (1): 72–82.
- Akbar, Muhammad, Nur Rahmah Suryani, and M.Tahir. 2023. "Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP Melalui Media Audio Visual Di Kelas V SDN 6 Ampenan Kota Mataram Tahun Ajaran 2023." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3 (2): 277–81. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/1/43>.
- Alif, Nur Aulia, Hikmawati Usman, and Hartoto. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sbdp Siswa Kelas V Upt Spf Sd Inpres Btn Ikip I Kota Makassar." *Jurnal Metafora Pendidikan* 1 (2): 86–98. <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp>.
- Ayuni, Gia Widi, and Syeilendra. 2024. "Meningkatkan Hasil Belajar Praktek Tari Galombang Melalui Media Audio Visual Di Kelas VII (A) SMP Negeri 22 Padang." *Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain* 1 (6).
- AZIZAH, RIRI ULFAH. 2024. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI." *Skripsi. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*. <https://doi.org/10.4018/ijide.2021010101>.

- BUDIARTI, WIDA. 2017. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 7 PURBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017." *Skripsi*. INSTITUN AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Fitriani, Feri Firmansyah, and Naomi Diah Budi Setyaningrum. 2024. "Pengaruh Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Seni Tari." *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya* 9 (1): 114–24.
- Hardianti, Siti. 2018. "PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMPI DARUL HIKMAH MAKASSAR." *Skripsi*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Hasana, Nur, and Herlina. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sbdp Kelas V Sdn Ujung Tibu." *Elementary School of Education E-Journal* 9 (2): 137–46.
- Iswadi, Tiara Ananda. 2023. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Mts Negeri 4 Jakarta." *Skripsi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Nafiati, Dewi Amaliah. 2021. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21 (2): 151–72. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Nurismy. 2024. "STUDI LITERATUR : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SEKOLAH DASAR." *Skripsi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- PURWANINGSIH, PURWANINGSIH. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi." *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2 (4): 422–27. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>.
- Rahma, Dinda Aliya, Mawardi, and Rahmawati Eka Saputri. 2025. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Asyasyakin Kota Tangerang." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4 (2): 5153–57.
- Rissa Oktaviana. 2018. "IMPLEMENTASI E-OFFICE PADA BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN PROVINSI RIAU." *Skripsi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKAN BARU.
- Samsudin, Narwindy. 2022.

- “PENINGKATAN TEKNIK DASAR GERAK TARI MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL Dalam PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI) Pada SISWA KELAS X Di SMAN 1 PASARWAJO.” *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Serungke, Mayang, Parulian Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Asmi Fadillah, Suci Rahmadani, and Rahmat Arian. 2023. “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (4). <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.
- Shovia, Rumaizha, Taufiqul Lutfiyah, Nuzuulul Ummah, Kurnia Dwi Prasetyaningrum, and Fermana Valen Aguilera. 2024. “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (1): 601–10.
- Suwitri, Ritu, Ana Novitasari, and Raimon Effendi. 2021. “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Tari Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (6): 4700–4707. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1539>.
- Turrohmah, M. 2017. “Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur’an Hadist Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MA Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.
- Utami, Yulia Shinta Putri, Habib Cahyono, and Anggi Rahmani. 2023. “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sbdp (Seni Budaya Dan Prakarya) Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi* 7 (1): 2023. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>.
- Wardani, Lia. 2019. “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo.” *Indonesian Journal of Basic Education* 2 (1): 1–4.
- Widiani, Ni Made. 2022. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Seni Siswa Kelas Ixb Semester 1 Smp N 2 Tabanan.” *Majalah Ilmiah Untab* 19 (1): 8–12.
- Yasid, Juliawanti Abu, Haerun Ana, and Aris Badara. 2019. “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BERNYANYI UNISONO KELAS VI B MI PESRI KENDARI.” *JURNAL Pembelajaran Seni & Budaya* 4 (2): 65–69.

Zamroin, Fifa. 2022. "MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SBK." *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial* 20 (3): 139–44.